BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sejak dilahirkan sampai meninggal dunia, manusia selalu mengadakan hubungan dengan manusia yang lain. Hubungan ini timbul berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohaninya. Islam mengakui adanya dorongan serta memberi tuntunan tentang hubungan manusia tersebut. Firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 2 :

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان
واتقوا الله ان الله شديد العقاب (المائدة: ٢)

" Dan tolong-menolonglah kamu didalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat pedih siksanya". (Depag RI, 1971, 69)

Sebagai makluk sosial, manusia akan menerima dan memberikan andilnya kepada orang lain, saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kemajuan dalam hidupnya. (Hamzah Ya'kub, 1984, 13)

Diantara sekian banyak aspek kerjasama dan hubungan manusia, maka kegiatan jual beli atau perdagangan adalah salah satunya. Bahkan aspek ini amat penting peranannya dalam kesejahteraan hidup manusia. Sementara itu jual beli memiliki pemasalahan dan liku-liku yang jika dilaksanakan tanpa norma-norma yang tepat dapat menimbulkan berbagai akibat dan dampak yang merugikan di tengah-tengah kehidupan manusia . Untuk itu Islam telah memberikan aturan-aturan kehidupan tentang bagaimana seharusnya transaksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jual beli itu dilangsungkan. Sebagai aturan hukum tentang hubungan antar manusia maka seperti halnya aturan hukum *muamalah* lain bisa berupa norma-norma dasar. Norma-norma itu antara lain :

واحل الله البيع وحرم الربوا (البقرة: ٢٧٥)

"Dan Allah telah menghalakan jual beli dan mengharamkan riba". (QS. 1 ayat 275)

Dalam rangka menggalakkan usaha jual beli, lebih jauh Rasulullah saw menerangkan dalam haditsnya :

عن ابى هريرة رضي الله عنه قال : ان النبى صلى الله عليه وسلم نهى عن بيع الغرر (رواه ابوداود)

"Dari Abi Hurairah ra berkata: Sesungguhnya Nabi saw melarang jual beli yang mengandung tipu daya". (HR. Abu Daud) (Sunan Abu Daud, 1996, II, 461)

Berdasarkan ayat dan hadits di atas, para Ulama' Fiqh telah berijtihad merumuskan norma-norma hukum operasionalnya, sehingga dengan demikian umat Islam dapat menerapkan dalam kehidapan sehari-hari.

Menurut hasil pengamatan sementara di lapangan, dari segi kegiatan jual beli gabah (padi) panen, bahwa para petani dan para pembeli sebagian besar orang-orang Islam. Sementara itu dalam pelaksanaan jual beli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gabah sepintas lalu menampakkan hal-hal yang kurang tepat bila ditinjau dari norma-noram jual beli Islam. Seperti seorang petani meminjam uang kepada pihak pemberi hutang (kreditur), sebagai konsekwensinya petani itu harus menjual padinya kepada pihak kreditur tersebut dengan harga di bawah harga standart karena tanggungan hutang yang dimiliki oleh petani (debitur).

Sepintas terkesan bahwa jual beli tersebut belum mencerminkan keadilan, misalnya: Bagaimana apabila salah satu pihak merasa dirugikan setelah terjadinya perubahan harga gabah di pasaran. Untuk itu dipandang perlu mengadakan penelitian dan pembahasannya yang jelas dan lebih mendalam agar memperoleh kejelasan hukum mengenai praktek jual beli gabah panen Sistem Nguyang (akad jual beli di bawah harga standart karena tanggungan hutang) di Kelurahan Gempeng Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalahnya, antara lain :

1. Bagaimana praktek jual beli gabah panen Sistem Nguyang di Kelurahan Gempeng Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.
2. Apakah maksud dari tujuan adanya jual beli tersebut
3. Adakah penyimpangan dalam Islam mengenai jual beli tersebut.
4. Mengapa Sistem tersebut banyak dilakukan.
5. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap jual beli gabah panen Sistem Nguyang di Kelurahan Gempeng Kecamtan Bangil Kabupaten Pasuruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. PEMBATASAN MASALAH

Oleh karena jual beli padi (gabah) masih besifat umum, maka perlu diadakan pembatasan dan studi yang direncanakan ini menjadi dua masalah, yaitu:

1. Praktek jual beli gabah panen Sistem Nguyang di Kelurahan Gempeng Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.
2. Tinjauan hukum Islam terhadap praktek jual beli gabah Sistem Nguyang tersebut.

D. PERUMUSAN MASALAH

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah studi ini perlu dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek jual beli gabah panen Sistem Nguyang di Kelurahan Gempeng Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.
2. Bagaimana tinjauan Hukum Islam tentang praktek jual beli gabah panen Sistem Nguyang di Kelurahan Gempeng Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

E TUJUAN STUDI

Sejalan dengan hasil perumusan masalah diatas maka studi ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan praktek jual beli gabah hasil panen di Kelurahan Gempeng Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.
2. Mengetahui apakah praktek jual beli tersebut terdapat penyimpangan dai aturan hukum atau norma Islam atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. KEGUNAAN STUDI

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat untuk dua hal:

1. Dapat dijadikan bahan acuan untuk menyusun hipotesa bagi peneliti selanjutnya, untuk mengetahui dan menetapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kegitan jual beli gabah.
2. Dapat dimanfaatkan untuk menyusun program pembinaan kehidupan beragama dan bermasyarakat khususnya yang berkenaan dengan masalah-masalah untuk kalangan petani yang melakukan teransaksi jual beli tersebut.

G.PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Lokasi/daerah penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan lokasi penelitaian adalah Kelurahan Gempeng Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan, jarak antara kelurahan dengan kecamatan 3,5 km, sedangkan jarak dengan kabupaten /kodya 14 km. Pemilihan lokasi penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

a. Lokasi mudah dijangkau karena dekat dengan tempat tinggal penulis.
b. Sering terjadi transaksi jual beli gabah panen.
c. Jumlah areal sawah relatif banyak

2. Subyek Penelitian

Kaitannya dengan studi yang dipaparkan di atas maka dalam penelitian ini yang dijadikan subyek adalah

- Penjual yaitu petani pemilik sawah.
- Pembeli yaitu orang yang akan membeli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh penjual dan pembeli di Kelurahan Gempeng Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan, yang beragama Islam. Sedang yang menjadi sampel dalam studi ini sebanya 30 orang. Dengan demikian kegiatan penggalian data dapat dilakukan pada setiap orang yang melakukan jual beli tersebut.

4. Data yang berhasil digali

Adapun data yang berhasil digali meliputi :

a. Data tentang cara menghubungi calon pembeli.
b. Data tentang cara menetapkan harga yang disepakati.
c. Data tentang cara melakukan akad.
d. Data tentang cara melakukan *ijab qabul*, dan penyerahan gabah.
e. Data tentang cara melakukan pembayaran harga gabah.

H. SUMBER DATA

Dari penenelitian yang bersifat deskriptif ini dibutuhkan data yang bersumber dari lapangan dan literatur, yang meliputi :

1 Petani (penjual), pembeli, para tokoh masyarakat, pejabat perangkat desa, pihak-pihak yang dapat dijadikan sumber yang kuat.
2. Sumber data pelengkap, yaitu dokumen, buku atau kitab yang berhubungan dengan masalah jual beli, antara lain : *Bidayatul Mujtahid, Fiqh Sunnah*, Kode Etik Dagang menurut Islam, Fiqh Islam, *Subulus Salam*, Al-Qur'an dan Terjemahanya, dan lain-lain.

I. TEHNIK PENGGALIAN DATA

1. Wawancara (interview) bagi responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 Dokumenter yaitu catatan penting yang ada hubungannya dengan hal tersebut.

J. METODE ANALISA DATA

Setelah data yang dibutuhkan terhimpun, maka dilakukan analisa kualitatif dengan menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing yaitu memeriksa kembali data-data secara cermat, yang diperoleh dari praktek jual beli gabah Sistem Nguyang di Kelurahan Gempeng, terutama dari kelengkapan, kesesuaian, relevansi antara data yang satu dengan data yang lainnya dan keseragaman data.
2 Pengorganisasian data, meliputi pengaturan dan penyusunan data dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan bahan untuk perumusan deskripsi.
3. Melakukan analisis lanjutan terhadap praktek jual beli gabah yang ada di daerah penelitian untuk memperoleh kesimpulan dari kebenaran fakta yang ada dan ditemukan di lapangan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.a. Metode Induktif

Diawali dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dari hasil penelitian, kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang besifat umum.

3.b. Metode Deduktif

Diawali dengan mengemukakan teori-teori, dalil-dalil atau generalisasi yang bersifat umum, kemudaian dikemukakan kenyataan yang bersifat khusus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.b. Metode Induktif

Diawali dengan mengemukakan teori-teori, dalil-dalil atau generalisasi yang bersifat umum, kemudaian dikemukakan kenyataan yang bersifat khusus.

3.c. Metode Komparatif

Membandingkan antara pelaksanaan jual beli dengan norma-norma hukum menurut hukum Islam dari beberapa aspeknya, sehingga dapat dirumuskan kesimpulannya.

Hasil analisa tersebut di atas diharapkan dapat membuahkan jawaban terhadap masalah di atas.

K. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar pembahasan studi ini lebih Sistematis, maka akan dibahas dengan Sistematika sebagai berikut :

Bab pertama adalah bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan studi, kegunaan studi, pelaksanaan penelitian, sumber data, tehnik penggalian data, metode analisa data, dan diakhiri dengan Sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah bab landasan teori, kaitannya dengan studi ini yaitu teori tentang jual beli dalam Islam serta hutang piutang dalam Islam.

Bab ketiga adalah pembahasan mengenai praktek jual beli gabah panen Sistem Nguyang, yang meliputi deskripsi wilayah serta proses terjadinya jual beli gabah panen Sistem Nguyang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat merupakan analisa tentang jual beli gabah panen Sistem Nguyang serta maksud dan tujuannya yang akan ditinjau dari Sistem Hukum Islam.

Bab kelima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id